

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berbagai fenomena yang terjadi baik secara nasional maupun global, sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan apotek. Kehadiran program BPJS membuat apotek kehilangan omzet yang berasal dari penerimaan resep, karena Masyarakat yang biasanya berobat ke dokter umum, dokter praktek mandiri atau klinik, mereka banyak beralih berobat ke rumah sakit dengan program BPJS, sehingga penerimaan resep di apotek pun menurun drastis. Karena penerimaan resep yang menurun drastis, otomatis omzet apotek pun menurun.

Fenomena yang luar biasa menggegerkan seluruh penjuru dunia, yaitu menyebarnya pandemi covid-19 secara global, hal ini memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap apotek-apotek. Masyarakat berbondong-bondong memborong obat-obatan, suplemen food, alat kesehatan dan BMHP, sehingga omzet apotek naik berlipat ganda, namun setelah itu omzet apotek kembali menurun akibat dari kekosongan obat.

Dunia Internet semakin maju dan berkembang, kehadiran Telemedicin menjadi tren baru di Masyarakat, apotek-apotek yang menerapkan teknologi internet tentunya mendapat peluang yang besar di era teknologi ini, namun bagi apotek yang soliter dan kolot seperti apotek Harapan yang tidak mengikuti perkembangan teknologi internet malah menjadi hambatan dan menurunkan omzet. Demikian pula dengan kejadian luar biasa pada kasus gagal ginjal akut pada anak, produk obat-obatan berbentuk sirup dilarang untuk diedarkan sementara waktu, membuat Masyarakat yang memiliki anak kecil khususnya enggan dan merasa takut untuk membeli obat di apotek, hal ini tentunya mengakibatkan penurunan omzet.

Selain berbagai fenomena di atas ada beberapa hal yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, jika terjadi satu ketimpangan pada salah satu factor, maka

factor yang lainnya pun akan terpengaruh, sehingga pelayanan kefarmasian di apotek pun akan terganggu, beberapa factor tersebut diantaranya:

Penjualan Resep dan OTC

1. Omzet
2. Profit
3. Lokasi
4. Harga
5. Merchandising
6. Sumber daya
7. Sarana dan prasarana
8. Product Knowledge
9. Pelanggan
10. Inventori stock

Faktor-faktor di atas berpengaruh satu sama lain, jika penjualan resep dan OTC menurun maka omzet pun menurun. Jika omzet menurun profit pun tidak akan tercapai. Begitu pun lokasi sangat mempengaruhi keberlangsungan apotek. Jika lokasinya strategis masyarakat pun akan senang untuk menjadi pelanggan, tetap apalagi dengan harga yang sangat terjangkau, apotek akan memiliki banyak pelanggan tetap.

Merchandising yang baik akan menarik minat Masyarakat, yang tadinya hanya lewat saja dapat tertarik dan masuk untuk mencoba melakukan transaksi, apalagi jika ditunjang oleh sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan produk knowledge dan selling skills yang baik akan benar-benar menebar jaring pelanggan yang banyak. Pelanggan akan merasa puas terhadap pelayanan dari apotek, sehingga dapat menjadi pelanggan tetap dan loyal.

Sarana dan prasarana di Apotek Harapan sudah cukup lengkap dan memenuhi persyaratan perundangan. Pengelolaan inventori stock pun menjadi point penting dalam pengelolaan apotek . Ketersediaan barang, distribusi obat benar-benar harus dimonitor dan dievaluasi berkala agar apotek dapat dikelola dengan baik.

5.2. Saran

Dalam pengelolaan apotek diperlukan sumber daya manusia yang memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, seperti halnya penulis yang menempuh Pendidikan vokasi Farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung, yang diharapkan dapat memberi dukungan dalam pengelolaan apotek bersama dengan apoteker. Dalam hal ini diharapkan banyak apotek-apotek yang memberikan dukungan terhadap tenaga farmasi lainnya untuk dapat menempuh Pendidikan vokasi farmasi.

Selain tenaga farmasi, dalam pengelolaan apotek dibutuhkan adanya tenaga IT yang menguasai Teknologi Internet, sehingga dapat membawa apotek dalam persaingan di era digital ini. Setiap tenaga kerja di apotek harus diberi perbekalan pengetahuan produk yang terus mengikuti perkembangan jaman, juga selling skills yang baik sehingga Ketika terjadi hal-hal yang di luar dugaan, tidak menjadi panik, namun dapat bertindak dengan terang dan professional.

Bagi setiap sumber daya manusia di apotek diharapkan jangan pernah Lelah untuk belajar dan semakin meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian di apotek.

Bagi owner pun diharapkan jangan pernah Lelah untuk selalu memperhatikan dan mensejahterakan sumberdaya manusia di apotek, agar keberlangsungan apotek dapat terjaga dengan baik.